

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA GAMBAR EKSPRESI MELALUI METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI DENGAN LAFAL,
INTONASI DAN EKSPRESI YANG TEPAT KELAS IV SDN BURENGAN 2
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**INFLUENCE OF EXPRESSION IMAGE MEDIA THROUGH DEMONSTRATION
METHOD ON SIDE SKILL READING PEOTRY WITH PRONUNCIATION, INTONATION,
AND RIGHT EXPRESSION CLASS IV SDN BURENGAN 2 ACADEMIC YEAR
2017/2017**



Oleh:

RINNO ROBBY RAMADHAN

13.1.01.10.0416

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
- 2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI 2017

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

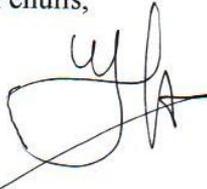
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RINNO ROBBY RAMADHAN
NPM : 13.1.01.10.0416
Telepon/HP : 081553120182
Alamat Surel (Email) : rinno200295@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat kelas IV SDN Burengan 2 tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Suryo Widodo, M.Pd</u> NIDN. 0002026403	Pembimbing II  <u>Dr. Zainal Afandi, M.Pd</u> NIDN. 0005076902	Penulis,  <u>Rinno Robby Ramadhan</u> NPM : 13.1.01.10.0416

**PENGARUH MEDIA GAMBAR EKSPRESIMELALUI METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI DENGAN
LAFAL, INTONASI DAN EKSPRESI YANG TEPAT KELAS IV SDN BURENGAN**

2TAHUN AJARAN2017/2018

SKRIPSI

RINNO ROBBY RAMADHAN

13.1.01.10.0416

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

rinno200195@gmail.com

Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rinno Robby Ramadhan : Pengaruh media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat kelas IV SDN Burengan 2 tahun ajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa siswa kurang mampu memahami pelajaran Bahasa Indonesia di SD, khususnya kemampuan siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Selain itu siswa diharapkan meningkatkan kemampuan dalam ilmu berbahasa tulis maupun lisan dan menunjukkan situasi yang terjadi menggunakan bahasa indonesia. Melalui lisan maupun tulis siswa bisa mengembangkan wawasan mereka mengenai cara bertutur dan menulis sesuai dengan EYD.

Fokus penelitian adalah, (1) apakah keterampilan membaca puisi siswa kelas IV yang dibelajarkan tanpa menggunakan media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi dapat mencapai KKM ? (2) apakah keterampilan membaca puisi siswa kelas IV yang dibelajarkan menggunakan media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi dapat mencapai KKM? (3) Apakah ada pengaruh media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi terhadap keterampilan siswamembaca puisi kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Burengan 2. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Posstest-Only-Control Design. Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan siswa membaca puisi kelas IV SDN Burengan 2 kelas B yang tanpa menggunakan media gambar ekspresi memperoleh nilai rata-rata 70.29 sedangkan kemampuan membaca cerita anak siswa kelas IV SDN Burengan 2 kelas A yang menggunakan media gambar ekspresi memperoleh nilai rata-rata74.70. Setelah diketahui dari hasil analisis data diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu $0,001 < \text{signifikan}$ 0.05, sehingga terdapat pengaruh menggunakan media gambar ekspresi terhadap keterampilan siswa membaca puisi pada kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa membaca puisi pada kelas IV SDN Burengan 2 kelas A dengan adanya nilai rata-rata 74,70 untuk kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol dengan rata-rata 70,29.

Kata kunci: metode eksperimen, media audio visual, mengidentifikasi sifat-sifat benda.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional yang menunjang kepada Undang-Undang adalah sebagai kemampuan dan bentuk watak serta peradapan yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka menciptakan manusia yang sesuai cerminan dalam undang-undang pemerintah menetapkan beberapa mata pelajaran yang menunjang keberhasilan dalam tujuan undang-undang. Salah satu mata pelajaran yang menunjang adalah bahasa indonesia atau sastra.

Bahasa merupakan alat berkomunikasi maupun penyampain ekspresi yang ada di dalam diri seseorang. Bahasa adalah alat komunikasi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Penyampaian ekspresi melalui mimik muka dalam berbahasa menjadi alat untuk menunjukkan suasana hati ataupun situasi yang terjadi dalam mengungkapkan kata-kata yang menggambarkan hal tersebut harus dimiliki dengan baik untuk menunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, mata pelajaran yang menunjang kemampuan siswa untuk berinteraksi dan

berkomunikasi. Selain itu bahasa indonesia juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam ilmu berbahasa tulis maupun lisan dan menunjukan situasi yang terjadi menggunakan bahasa indonesia. Melalui lisan maupun tulis siswa bisa mengembangkan wawasan mereka mengenai cara bertutur dan menulis sesuai dengan EYD.

Pada awal anak masuk ke sekolah mereka sudah mengekspresikan bahasa melalui berinteraksi dengan berbicara maupun tulis. Akan tetapi mereka belum mampu memahami tata bahasa, penggunaan bahasa, dan mengekspresikan bahasa berdasarkan situasi dan kejadian yang terjadi. Tugas dari guru adalah membimbing pondasi yang sudah dimiliki oleh anak tentang berbahasa yang berbeda dengan penggunaan bahasa sehari-hari.

“ Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.” (Sudjana 2010: 8), Kenyataannya saat siswa belajar tentang materi membaca puisi masih banyak siswa yang masih sulit berlafal,

berintonasi dan berekspresi dengan tepat sesuai dengan tema. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal, Anak usia SD pun masih sulit berfikir secara abstrak atau tidak konkrit, mereka sulit menangkap hal-hal yang belum mereka jumpai ataupun yang mereka lihat seperti tidak adanya jembatan berfikir siswa dari materi yang abstrak ke dalam kehidupan mereka yang sering mereka jumpai. Pada proses belajar sangatlah penting bagi guru untuk memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pikiran siswa mengenai materi yang diajarkan. Maka memerlukan benda-benda yang dapat menunjang pemahaman siswa dari ilmu baru, agar mereka bisa senang ataupun tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung dan mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru. Maka salah satu upaya untuk mengatasi masalah seperti ini diperlukan media dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Saat melakukan tugas matakuliah untuk meneliti kegiatan anak di sekolah agar mendapatkan suatu masalah yang bisa diambil menjadi sebuah judul penelitian pada semester 5 yang dilakukan selama 1 minggu, pada saat di sekolah saya menyempatkan diri melakukan

wawancara dengan guru, dan menemukan bahwa selama ini guru banyak yang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Dan guru hanya melakukan pembelajaran mengacu pada LKS atau buku penunjang, menurut guru hal ini lebih cepat dan tidak memerlukan banyak biaya dalam pembelajaran, dari pada harus membuat media yang memerlukan biaya dan menguras banyak waktu. Hal ini mengabaikan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM saat evaluasi yang dilakukan siswa pada materi keterampilan membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Banyak siswa yang masih kesulitan untuk membaca puisi secara baik. Mereka juga kesulitan mengungkapkan ekspresi yang menunjukkan gambaran dari teks puisi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengembangkan kemampuan membaca puisi salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar ekspresi. Melalui metode demonstrasi siswa dapat mencoba membaca puisi, apabila ada yang belum benar dapat dibimbing oleh guru untuk meningkatkan

keterampilan siswa dalam membaca puisi. Media gambar ekspresi menjadi media yang bisa di gunakan untuk menunjang pemahaman siswa dan contoh bagi siswa dalam membaca puisi dengan baik dan benar. Dengan demikian guru memiliki inovasi dalam proses belajar mengajar dalam menunjang pemahaman dari siswa tentang

materi terutama mengenai membaca puisi.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat kelas IV SDN Burengan 2 tahun ajaran 2017/2018”

II. METODE

A. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2014: 72). Desain eksperimen yang digunakan adalah

eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi. Setelah pembelajaran selesai dilakukan maka diambil nilai posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Berikut desain penelitian yang digunakan:

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

Re : Kelompok Eksperimen

Rk : Kelompok Kontrol

X₁ : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran dengan menggunakan metode

Kelompok (R)	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen (Re)	-	X ₁	O ₂
Control (Rk)	-	X ₂	O ₂

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok

eksperimen didukung media audio visual
 X_2 : Pemeberian pembelajaran tanpa menggunakan metode eksperimen dan media audio visual
 O_2 : Posttest / Test akhir

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Burengan. Sempel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI A dan B SDN burengan 2 yang berjumlah 68 siswa.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut

1. Memberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar ekspresi melalui metode demonstrasi.
2. Kelas kontrol perlakuan yang diberikan tanpa menggunakan media gambar ekspresi yang melalui metode demonstrasi
3. Memberikan teks puisi untuk di pelajari bersama guru
4. Pemberian penilaian tes perfomen

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya.

- a. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentasi kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran Bahasa indonesia adalah 70. Siswa dikatakan lulus (tuntas) apabila nilai yang ia dapat 70. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapat nilai <70 , maka ia dikatakan belum tuntas.
- b. Untuk pengitung hipotesis tiga dengan menggunakan uji t dengan menggunakan *independent samplettest*. Dengan hasil diperoleh t hitung yaitu 10,815 dan untuk t tabel diperoleh $df = 80$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,990 yang berarti tingkat signifikanya 0,00 ($<0,05$). Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5%,

sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya H_0 ditolak.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya H_0 gagal ditolak. Dalam menjalankan sebuah penelitian data

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penguasaan materi keterampilan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat menggunakan metode demonstrasi tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di SDN Burengan II Kota Kediri pada tahun ajaran 2016-2017 sudah dapat mencapai KKMakan tetapi cenderung rendah.
2. Penguasaan materi keterampilan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di SDN Burengan II Kota Kediri pada tahun ajaran 2016-2017 dapat mencapai KKM cenderung tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar terhadap materi keterampilan membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat siswa kelas IV di SDN

Burengan II Kota Kediri tahun ajaran 20016-2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Hasdi Mahasatya

Arsyad Azhar, 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persida

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Pustaka Setia

Iskandar, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk kelas 4 SD dan MI*. Jakarta: Depdikbud

Ismail, Taufiq. 2004. *Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Nana Sudjana, 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Samidi, 2009. *Bahasa Indonesia untuk kelas 4 SD dan MI*. Jakarta: Depdikbud

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



Susanto, Ahmad 2014. *Teory Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.

Warsidi, Edi. 2015. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: JP BOOKS